

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung periode Januari- November 2013 di dapatkan 153 lembar peresepan yang memuat diagnosis dan penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi pada balita dan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penatalaksanaan secara umum yang sesuai dengan buku pedoman penatalaksanaan penyakit diare pada balita di Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung Periode Januari- November 2013 yang dilihat berdasarkan dosis, lama pemberian dan kesesuaian pemberian sebesar 28,8% .
2. Kesesuaian dosis Oralit dalam penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi dengan buku pedoman penatalaksanaan diare pada balita sebesar 64,7%.
3. Kesesuaian dosis Zinc dalam penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi dengan buku pedoman penatalaksanaan diare pada balita sebesar 88,9%.

4. Kesesuaian lama pemberian Oralit dalam penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi dengan buku pedoman penatalaksanaan diare pada balita sebesar 100%.
5. Kesesuaian lama pemberian Zinc dalam penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi dengan buku pedoman penatalaksanaan diare pada balita sebesar 93,5%.
6. Kesesuaian pemberian antibiotik dalam penatalaksanaan diare akut tanpa dehidrasi dengan buku pedoman penatalaksanaan diare pada balita adalah sebesar 47,7%.

B. Saran

Mengingat beberapa kerugian yang dapat ditimbulkan dari ketidaksesuaian penatalaksanaan diare pada balita dan manfaat yang bisa diperoleh jika dilakukannya penatalaksanaan yang sesuai dengan pedoman maka dapat disarankan:

1. Bagi peneliti sendiri, agar dapat memanfaatkan pengetahuan yang didapat dari penelitian ini di masa yang akan datang.
2. Bagi penulis resep, agar lebih memperhatikan anjuran penggunaan obat pada tahapan penatalaksanaan diare pada balita sehingga di kemudian hari penatalaksanaan yang ada dapat sesuai dengan pedoman yang ada.
3. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian ini agar tidak hanya sebatas penelitian

deskriptif saja tetapi lebih kearah faktor- faktor yang berkaitan dengan ketidaksesuaian penatalaksanaan yang ada sehingga hasil penelitian yang didapat lebih akurat.

4. Bagi Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung, agar dapat lebih meningkatkan kegiatan evaluasi dan pelatihan tentang modul dan pedoman penatalaksanaan yang ada.